

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Retnary, Ika Widhy. (2005). *The Influence of Social Class on the Selection of Yukiko's Mate as seen in Tanizaki's The Makioka Sisters*, Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study analyses one of the greatest Japan's post-war novels which was written by Junichiro Tanizaki, *The Makioka Sisters*. The story of the novel is about four sisters from middle class family who are trying to find a suitable husband for Yukiko, the third sister. The Makiokas as the member of middle class family has rejected several suitors because they do not fit their requirements. The writer thought that it was interesting to find out the influence of social class on the selection of Yukiko's mate.

Based on the background mentioned above, two problems were formulated. The first problem is how the Makiokas' social class is described in the novel. Then, the second problem is how the social class influences the selection of Yukiko's mate. The objectives of this study, therefore, were to find out the values of Japanese middle class society especially the people who live in Osaka, then to find out its influence on the mate selection process.

This study applied the sociocultural-historical approach since the focus is on the Osaka middle class society in which the Makiokas belong. The literary theories used in this study are the theory of marriage and the theory of social class. The theory of marriage and mate selection were used to analyze the influence of social class to the process of choosing a suitable marriage partner. The theory of social class was applied to find out the meaning of social class, and the class in which the Makioka family belong. In order to know the influence of social class on the selection of Yukiko's mate, the analysis was divided into three sections: the social class of the Makiokas, the selection of Yukiko's mate and the influence of the social class on the selection of Yukiko's mate.

The writer found that the social class influenced the mate selection process in the way the Makiokas arrange the standards to be fulfilled by the candidates. As Yukiko got older, the Makiokas tended to compromise.

The result of the analysis leads the writer to conclude that the Makiokas are really proud of their position in the society which, then, forces them to set a high standards for the candidates of Yukiko's husband. These high standards, therefore, prolong Yukiko's status as an unmarried woman in her thirties.

The writer suggests two things for future researchers. First, the writer suggests to do further research on the character of the youngest sister, Taeko, and then relates it to women's position in Japan in 1930s. Second, the writer suggests future researchers to analyse further on the influence of social class on Yukiko's personality development. For the senior high school English teachers, the writer suggests that they use the novel, *The Makioka Sisters*, to teach English based on the CBC.

ABSTRAK

Retnary, Ika Widhy. (2005). *Pengaruh Kelas Sosial dalam Pemilihan Suami bagi Yukiko pada Novel The Makioka Sisters Karya Tanizaki*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis novel karya Tanizaki yang merupakan salah satu novel Jepang terbaik yang ditulis setelah masa Perang Dunia. Novel ini menceritakan tentang empat bersaudara yang berasal dari keluarga kelas menengah yang mencari suami untuk anak ketiga, Yukiko. Keluarga Makioka sebagai anggota kelas menengah telah menolak beberapa lamaran yang tidak sesuai dengan persyaratan yang mereka buat. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh kelas sosial terhadap perkawinan Yukiko.

Berdasarkan latar belakang yang tersebut diatas, penulis merumuskan dua masalah. Yang pertama adalah bagaimana penulis menggambarkan kelas sosial keluarga Makioka di dalam novelnya. Kemudian, yang kedua adalah apa pengaruh kelas sosial dalam proses pemilihan suami bagi Yukiko. Oleh karena itu tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai yang terdapat pada masyarakat kelas menengah di Jepang, terutama masyarakat Osaka dan pengaruhnya pada proses pemilihan suami bagi Yukiko.

Skripsi ini menggunakan pendekatan sejarah budaya karena fokusnya adalah masyarakat kelas menengah Osaka dimana keluarga Makioka termasuk didalamnya. Teori sastra yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori perkawinan dan pemilihan pasangan, serta teori kelas sosial. Teori perkawinan dan pemilihan pasangan digunakan untuk menganalisa pengaruh kelas sosial terhadap proses pencarian suami. Teori kelas sosial diterapkan untuk mengetahui pengertian dari kelas sosial dan menentukan kelas sosial keluarga Makioka. Untuk mengetahui pengaruh kelas sosial pada proses pemilihan suami bagi Yukiko, skripsi ini dibagi dalam tiga bagian: kelas sosial keluarga Makioka, proses pemilihan suami bagi Yukiko, dan pengaruh kelas sosial terhadap proses pemilihan suami bagi Yukiko.

Penulis menemukan bahwa, kelas sosial mempengaruhi proses pemilihan suami bagi Yukiko dalam hal penentuan persyaratan yang harus ada pada calon suami Yukiko. Kemudian dengan bertambahnya usia Yukiko, keluarga Makioka lebih condong untuk berkompromi.

Dari hasil analisis tersebut penulis menyimpulkan bahwa keluarga Makioka sangat membanggakan kedudukan mereka dalam masyarakat yang kemudian mendorong mereka untuk menentukan persyaratan yang berstandar tinggi bagi calon suami Yukiko. Persyaratan inilah yang membuat Yukiko belum bersuami di usianya yang ketiga puluh.

Penulis menyarankan dua hal untuk peneliti berikutnya. Pertama, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada karakter anak terakhir, Taeko dan kemudian menghubungkannya dengan posisi wanita Jepang pada tahun 1930an. Kedua, penulis menyarankan penelitian lebih lanjut pada pengaruh kelas sosial pada perkembangan kepribadian Yukiko. Bagi guru bahasa Inggris SMU, penulis menyarankan pentingnya penggunaan novel *The Makioka Sisters* untuk mengajar Bahasa Inggris berdasarkan KBK.